

Kinerja Investasi secara Kumulatif

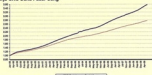
Investasi	GRO-Dana Pasar Uang	GRO-Dana US Dolar	GRO-Dana Saham	GRO-Dana Pend. Tetap	GRO-Dana Syariah
Profil Risiko	Rendah	Moderat	Tinggi	Moderat	Rendah
Besar Investasi (Rp. Miliar)	2,054,105,949,171	8,360,693,539	385,889,704,705	264,792,122,671	144,622,875,589
Kinerja 1 tahun	10.34%	1.65%	105.63%	22.57%	10.77%
Benchmark	5.49%	0.45%	86.98%	22.54%	10.51%
Kinerja dalam 1 bulan	0.61%	0.06%	5.05%	1.37%	0.76%
Kinerja dalam 3 bulan	1.87%	0.26%	6.28%	3.00%	3.05%
Kinerja dalam 6 bulan	4.15%	0.63%	35.58%	10.40%	5.47%
Kinerja sejak YTD	10.34%	1.65%	105.63%	22.57%	10.77%
Kinerja sejak berdiri*	18.89%	8.66%	27.89%	12.49%	9.04%
Kinerja sejak berdiri	58.74%	14.31%	153.52%	24.34%	13.57%

* Kinerja diestimasikan dengan menggunakan metode compounding

GRO DANA PASAR UANG - Kinerja dan Hasil Investasi

Kinerja selama setahun pada akhir Desember ini tercatat sebesar 10,34% sementara benchmark di posisi 5,49%. Sementara itu, imbal hasil GRO Dana Pasar Uang di enam bulan 4,15%. Jika angka kinerja enam bulan terakhir diestimasikan rata-rata kurang lebih 2% dibandingkan kinerja setahun terakhir. Ini disebabkan oleh penurunan suku bunga deposito perbankan dan penurunan imbal hasil obligasi di bawah satu tahun sewaktu terjadi peningkatan suku investasi (roll over) selama dengan total penurunan suku bunga BI Rate sebesar 2,25% sepanjang tahun 2020. Sepekan Oktober-Desember 14 bank besar menurunkan suku bunga deposito ke arah 7% atau lebih rendah kecuali Kustodian Mandiri kepada Bank Indonesia. Penurunan bunga deposito berdampak ke peralihan investasi dari deposito berjangka ke obligasi berjangka pendek (kurang dari satu tahun). Imbal hasil obligasi berjangka pendek yang sudah di bawah 6,5% mempengaruhi upaya memperoleh kinerja yang lebih baik melalui investasi di obligasi. Ke depannya imbal hasil GRO Dana Pasar Uang akan mengalami sedikit penurunan dan untuk sementara ini peningkatan diimbangi di deposito, SBI, dan SPN sebesar 85% sambil menunggu kenaikan suku bunga lagi untuk peningkatan di obligasi yang jangka waktunya lebih panjang dari deposito. Dana Pasar Uang masih merupakan alternatif investasi yang paling aman.

Kinerja GRO Dana Pasar Uang



Perkiraan Pasar/Market Forecast: Berawan

GRO Dana Pasar Uang

Klasifikasi aset	Persentase
Deposito	13,44%
Kas dan Hutang	0,02%
Obligasi Pemerintah	22,85%
SBI	25,22%
SPN	38,47%

GRO DANA DOLAR - Kinerja dan Hasil Investasi

Mata uang Rupiah mengalami penurunan akibat desentralisasi aliran masuk modal investor asing sehingga mendorong pengalihan Rupiah sebesar 2,2%. Rupiah juga dipang oleh surplus dari nilai ekspor Indonesia yang lebih besar dari nilai impor.

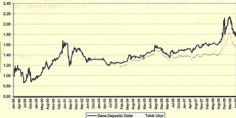
Fee rate masih bertahan di 0,25% sehingga tingkat suku bunga deposito USD yang ditawarkan oleh bank-bank ke para deposan juga tidak berubah di kuarter terakhir ini. Tingkat imbal hasil GRO Dana Dolar selama setahun terakhir adalah 1,65%, dengan kinerja benchmark sebesar 0,45%. Potensi tingkat imbal hasil untuk GRO Dana Dolar dari tingkat suku bunga deposito USD sangat kecil, sementara keuntungan selain dari suku bunga akan diperoleh jika terjadi penerbitan Rupiah terhadap USD di kemudian hari. Per akhir Desember, Rupiah telah berada di posisi 9.436 dan diperkirakan akan bergerak di kisaran 9.200 - 9.700 untuk jangka pendek ke depan.

Perkiraan / Market Forecast: Berawan

Kinerja GRO Dana Dolar

GRO Dana Dolar

Klasifikasi Aset	Persentase
Deposito Dolar	98,50%
Kas & Hutang	1,45%



GRO DANA SAHAM - Kinerja dan Hasil Investasi

Untuk kuarter keempat tahun 2020, kinerja saham Indonesia (IHSG) naik sebesar 2,7% dan telah melebihi dari pasar saham regional (NSEI) dan Pacific (nikkei) meskipun pasar global NYSE Dow Jones yang naik 4,4% dan 4,7%. Akan tetapi, kinerja saham pada bulan Desember sangat baik sebesar 5,87% dan telah melampaui rata-rata pasar saham yang sangat baik pada Oktober. Tahun 2020 adalah juga merupakan tahun yang terbaik untuk IPO sejak 1997 dengan kontribusi sebesar 10,7% dan merupakan pasar regional terapan yang tertinggi untuk 10,7% dan 11,7%.

Karena kinerja bursa periode yang terbaik dari lima kawasan global tidak terjadi dan Indonesia tetap menjadi salah satu pasar yang baik untuk melakukan pembelian di antara. Penambahan ini karena volume 4,1% nilai transaksi IPO tercatat di kuarter kedua tahun 2020 dan nilai IPO pada tahun 2020. Kami berharap pertumbuhan ekonomi akan tetap meningkat ke level 1,4-1,6% pada tahun 2021, ditambah nilai konsumsi domestik yang lebih baik, pengalihan modal infrastruktur yang lebih besar, dan target pertumbuhan yang lebih tinggi. Penambahan dividen yang lebih baik juga akan mendukung pertumbuhan lebih yang lebih tinggi untuk sektor IPO, yang diperkirakan akan meningkat sebesar 10% pada tahun 2021.

Perkiraan baik terhadap IHSG tetap positif ditambah nilai pertumbuhan lebih yang lebih tinggi untuk pasar dan IHSG yang masih baik. Sementara itu, imbal hasil GRO Dana Saham yang masih baik dengan nilai yang lebih tinggi di kuarter ini dapat meningkatkan kembali, yaitu dari 8,87% pada bulan Desember, dan target pertumbuhan yang lebih tinggi dan lebih stabil. Namun akan tetapi, risiko masih ada mengingat kondisi pasar seperti ini akan positif, IHSG yang masih tinggi, dan pengalihan modal dari berbagai negara ke pasar saham.

Nilain IHSG mencapai level di 14.167 (Price Earning Ratio dengan menggunakan profit laba tahun 2019) dan nilai IHSG dibandingkan dengan nilai PER yang paling tinggi 0,12% dan juga untuk nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai dengan profit tahun 2020 dengan 1,0% (14,167 PER adalah sama dengan 1,7% dengan nilai IHSG menggunakan PER 12,16). IHSG akan berada di level 1.200 atau di bawah level 1,4%, sementara jika kita menggunakan PER adalah antara 200 & 14,16. IHSG akan mencapai 1.000 - 1.300 atau mendekati pertumbuhan untuk sebesar 10,30%.

Untuk benchmark, kami percaya positif dividen akan 2020 masih lebih besar daripada proses modal pada saat ini dan akan berkontribusi untuk meningkatkan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan pasar saham Indonesia di kemudian hari. Alasannya dengan alasan yang sama.

Kinerja GRO Dana Saham

GRO Dana Saham

Klasifikasi Aset	Persentase
PT Telkom Indonesia Tbk	8,87%
PT Aetra Internasional Tbk	7,71%
PT Bank Central Asia	5,32%
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	7,27%
PT Bank Mandiri Tbk	6,37%



Perkiraan / Market Forecast: Cerah Berawan